

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Sungayang terhadap guru dengan menyebarkan 46 kuesioner. Selanjutnya data diolah menggunakan perangkat lunak SmartPLS 4. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah, Stres Kerja, Disiplin Kerja sebagai variabel *independent*, Kepuasan Kerja sebagai variabel mediasi, dan kinerja sebagai variabel *dependent*. Berdasarkan pembahasan yang telah dijabarkan maka dapat disimpulkan :

1. Stres Kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja. Hal ini dapat diartikan apabila Stres Kerja yang dirasakan semakin tinggi maka semakin rendah kinerja guru SMA Negeri 1 Sungayang.
2. Disiplin Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru pada SMA Negeri 1 Sungayang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik disiplin kerja maka hasil kinerja guru pun akan semakin baik.
3. Stres kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kepuasan kerja. Hal ini dapat diartikan semakin tinggi stres kerja yang dirasakan guru maka akan berdampak pada kepuasan kerja guru SMA Negeri 1 Sungayang.
4. Disiplin Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Kerja guru pada SMA Negeri 1 Sungayang Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik disiplin kerja maka Kepuasan Kerja guru pun akan semakin baik.

5. Kepuasan Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja. Hal ini dapat diartikan bahwa kepuasan kerja yang baik tidak selalu berdampak besar terhadap kenaikan kinerja guru SMA Negeri 1 Sungayang
6. Kepuasan kerja tidak memiliki pengaruh mediasi pada hubungan antara Stres Kerja terhadap kinerja guru SMA Negeri 1 Sungayang. Hal ini dapat diartikan walaupun stres kerja secara langsung mempengaruhi Kinerja. Namun, pengaruh tidak langsung melalui Kepuasan Kerja menunjukkan tidak adanya efek mediasi pada keterkaitan antara tiga variabel ini.
7. Kepuasan kerja tidak memiliki pengaruh mediasi pada hubungan antara Disiplin Kerja terhadap kinerja guru SMA Negeri 1 Sungayang. Hal ini dapat diartikan walaupun Disiplin Kerja secara langsung mempengaruhi Kinerja. Namun, pengaruh tidak langsung melalui Kepuasan Kerja menunjukkan tidak adanya efek mediasi pada keterkaitan antara tiga variabel ini.

5.2. Implikasi Penelitian

Adapun implikasi dari hasil penelitian yang dilakukan, didapatkan beberapa implikasi yang bermanfaat bagi Sekolah SMA Negeri 1 Sungayang sebagai berikut:

1. Temuan studi menunjukkan semakin tinggi tingkat Stres Kerja yang dirasakan guru maka berdampak terhadap kinerja guru yang semakin menurun. Oleh karena itu, untuk mengurangi tingkat stres pada guru maka kepala sekolah dapat memberikan kegiatan-kegiatan dan berupa seminar dan workshop mengenai *stress coping*, manajemen waktu, dan tentang cara menangani stres kerja atau dapat mengadakan kegiatan outing bersama yang dalam kegiatannya dapat

mengurangi stres dan dapat menciptakan keakraban sesama guru. Atau sekolah juga dapat membentuk *team teaching* sehingga guru dapat saling membantu dan menciptakan kedekatan dalam bekerjasama guna mengembangkan mata pelajaran yang diberikan serta dapat membantu dalam mengurangi beban kerja karena guru memiliki tanggung jawab bersama-sama pada tugas dan perannya. Serta pemilihan guru favorit pada tiap semester juga dapat dilakukan sebagai *reward* dan *apresiasi* terhadap guru sehingga lebih bersemangat dan menambah motivasi guru dalam memberikan kinerja yang lebih baik.

2. Temuan studi menunjukkan bahwa disiplin kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SMA Negeri 1 Sungayang guru dengan disiplin kerja yang baik akan memiliki kinerja yang baik juga. Hal ini perlu diperhatikan jika ingin meningkatkan kinerja guru dalam indikator attitudes perlu ditingkatkan. Perlu adanya tindakan sanksi ringan-sedang untuk guru yang melakukan pelanggaran disiplin, guna mengurangi pelanggaran-pelanggaran disiplin agar tidak mengganggu pekerjaan guru seperti pemotongan tunjangan kinerja dan lain-lain. Oleh karena itu sekolah SMA Negeri 1 Sungayang harus lebih memperhatikan kedisiplinan gurunya guna mewujudkan kinerja yang maksimal dalam bekerja.
3. Temuan studi menunjukkan Stres Kerja berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja. Hal ini menunjukkan tinggi Stres Kerja memiliki pengaruh yang besar terhadap Kepuasan Kerja guru SMA negeri 1 Sungayang. Tingat Stres Kerja harus terus diperhatikan jika tidak terkendali maka dapat menyebabkan terganggunya pekerjaan dan kegiatan lainnya . Oleh karena itu, sekolah dapat

memberikan fasilitas yang membantu guru untuk menekan tingkat stres yang dirasakan seperti memberikan bacaan yang membantu dalam menangani stres dan mengadakan lokakarya yang menghasilkan output berupa solusi atas permasalahan stres kerja yang dialami guru.

4. Temuan studi menunjukkan Disiplin Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Kerja Guru. Oleh sebab itu penting untuk meningkatkan kepuasan kerja guru. Program mentorship juga dapat diberikan oleh guru senior untuk berbagi *skill* dan pengetahuan pada guru yang lebih muda agar dapat membantu dalam meningkatkan kepuasan kerja. Serta *Carrer acceleration* program juga dapat dibentuk untuk mengembangkan *skill* dan *personality* serta membantu memberi arahan untuk kenaikan pangkat dan golongan pada guru. Adanya pemberian *reward* atas pengabdian yang diberikan guru dan terhadap guru berprestasi juga bisa dilakukan untuk menghargai capaian dan jasa yang diberikan oleh guru yang dapat membantu meningkatkan kepuasan guru dalam bekerja.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Dari penelitian yang telah dilakukan pada guru SMA Negeri 1 Sungayang, peneliti menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kesempurnaan dan memiliki keterbatasan penelitian. Oleh karena itu, keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini diharapkan dapat menjadi perhatian bagi penelitian berikutnya. Adapun keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pada penelitian variabel yang digunakan terbatas hanya menggunakan 2 (dua) variabel independen yaitu Stres Kerja dan Disiplin Kerja serta 1 (satu) variabel mediasi yaitu Kepuasan Kerja. Sedangkan masih ada variabel lain yang bisa diteliti mengenai variabel *independen* dan variabel mediasi yang bisa mempengaruhi Kinerja guru selaku variabel dependen.
2. Sampel pada penelitian ini dapat dikatakan masih berskala relatif kecil karena ruang lingkup hanya pegawai negeri sipil yang ada di SMA Negeri 1 Sungayang.
3. Objek yang diteliti pada penelitian ini hanya pegawai negeri sipil di salah satu Sekolah Menengah Atas yang berada di Kecamatan Sungayang Kabupaten Tanah Datar.

5.4. Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian, peneliti memiliki beberapa saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya :

1. Pada penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja.
2. Pada penelitian selanjutnya ukuran sampel yang diteliti dapat lebih ditingkatkan kuantitasnya agar data yang didapatkan lebih akurat.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan objek penelitian. Bukan di satu sekolah saja dan guru saja, bisa dilakukan terhadap cakupan yang lebih luas dan semua guru yang bekerja di sekolah.